

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0,613, yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap hasil belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi sedang atau rendah.
2. Gaya belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan *Partial Eta Squared* sebesar 0,433, yang menunjukkan bahwa 43,3% variasi dalam hasil belajar dipengaruhi oleh gaya belajar. Dalam penelitian ini, gaya belajar kinestetik memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan gaya belajar visual dan auditori.
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,027 ($p < 0,05$) dan *Partial Eta Squared* sebesar 0,324. Ini berarti 32,4% variasi dalam hasil belajar dijelaskan oleh kombinasi keduanya, sehingga efektivitas suatu gaya belajar juga tergantung pada tingkat motivasi siswa, dan sebaliknya. Strategi

pembelajaran yang memperhatikan kedua aspek tersebut secara bersamaan dapat menghasilkan pencapaian belajar yang lebih optimal.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di sekolah. Beberapa implikasi yang dapat ditarik, antara lain:

1. Guru perlu mempertimbangkan variasi gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik dan motivasi belajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa harus menjadi fokus dalam proses pendidikan, baik melalui pendekatan pedagogis yang menarik maupun melalui gaya belajar dan penguatan dari lingkungan belajar.
3. Interaksi antara motivasi belajar dan gaya belajar menunjukkan bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang efektif untuk semua siswa, sehingga pendekatan pembelajaran yang bersifat diferensial sangat diperlukan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih aktif mengidentifikasi gaya belajar siswa serta meningkatkan variasi metode dan strategi pembelajaran yang mampu menarik motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya belajar sebagai faktor yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar.
3. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran yang responsif terhadap motivasi dan kebutuhan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan menggunakan instrumen pengukuran yang lebih beragam serta melakukan studi longitudinal agar hasil penelitian lebih mendalam dan dapat digeneralisasikan.